

**ANALISIS DAN REKOMENDASI TINDAK LANJUT
ATAS HASIL SURVEY BERKALA PENJAMINAN MUTU BAGI PIHAK KETIGA
PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS DIPONEGORO
TAHUN 2026**

A. Metodologi dan Penentuan Jumlah Sampel

Metodologi yang digunakan dalam survey berkala bagi Pihak Ketiga / Mitra terhadap penjaminan mutu Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro adalah metode survey dengan menyebarkan kuesioner dalam bentuk google form, dengan berisi 11 pertanyaan. Populasi dalam survey sebanyak 7 orang terdiri dari Pihak Ketiga / Mitra Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro. Responden yang mengisi survey sebanyak 85 Orang.

B. Grafik, Analisis, Evaluasi dan Strategi Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil survey berkala bagi Pihak Ketiga / Mitra terhadap penjaminan mutu Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, maka tim Gugus Penjaminan Mutu menyimpulkan beberapa simpulan yang berisi analisis dan evaluasi tingkat kepuasan dari masing-masing indikator, serta strategi tindak lanjut untuk peningkatan kepuasan stakeholder dengan uraian berikut:

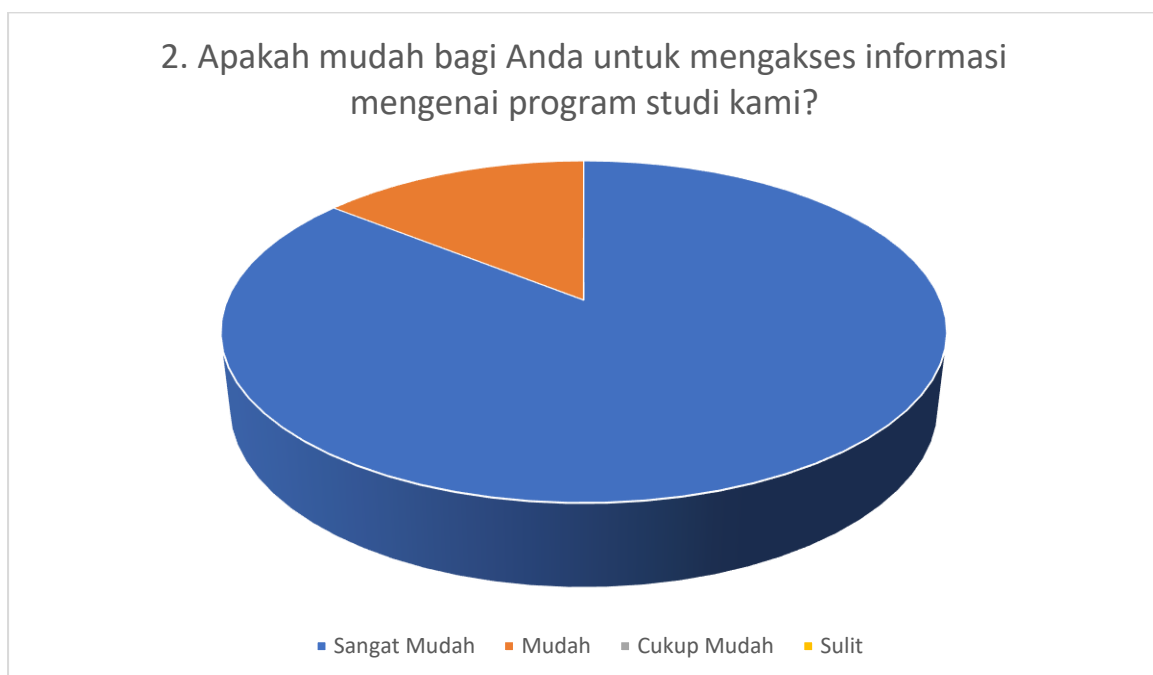
1. Apakah Anda pernah mengakses pelayanan Program Studi kami?



Berdasarkan hasil survei, jumlah responden/mitra yang mengisi pertanyaan ini adalah 7 orang. Diketahui bahwa seluruh responden yaitu 100% (7 orang) menyatakan sering mengakses pelayanan Program Studi. Tidak terdapat responden yang menjawab beberapa kali, tidak pernah, maupun tidak yakin.

Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh responden pada survei ini merupakan pihak yang aktif dan rutin berinteraksi dengan layanan Program Studi, sehingga penilaian yang diberikan pada pertanyaan-pertanyaan berikutnya dapat dianggap didasarkan pada pengalaman langsung dan cukup representatif dari sisi intensitas interaksi.

2. Apakah mudah bagi Anda untuk mengakses informasi mengenai program studi kami?



Berdasarkan hasil survei, jumlah responden yang mengisi pertanyaan ini adalah 7 orang. Diketahui bahwa sejumlah 85,7% dari jumlah responden yaitu 6 orang menyatakan sangat mudah dalam mengakses informasi mengenai Program Studi, sedangkan sejumlah 14,3% yaitu 1 orang menyatakan mudah. Tidak terdapat responden yang menyatakan cukup mudah maupun sulit.

Hasil ini menunjukkan bahwa akses informasi mengenai Program Studi bagi mitra/responden secara umum sudah berjalan baik dan mudah dijangkau. Meskipun demikian, mengingat 1 responden masih berada pada kategori Mudah (belum Sangat Mudah), disarankan agar Program Studi tetap mengevaluasi saluran informasi yang digunakan (website, media sosial, atau komunikasi langsung dengan mitra), guna memastikan seluruh mitra memperoleh akses informasi yang optimal dan konsisten.

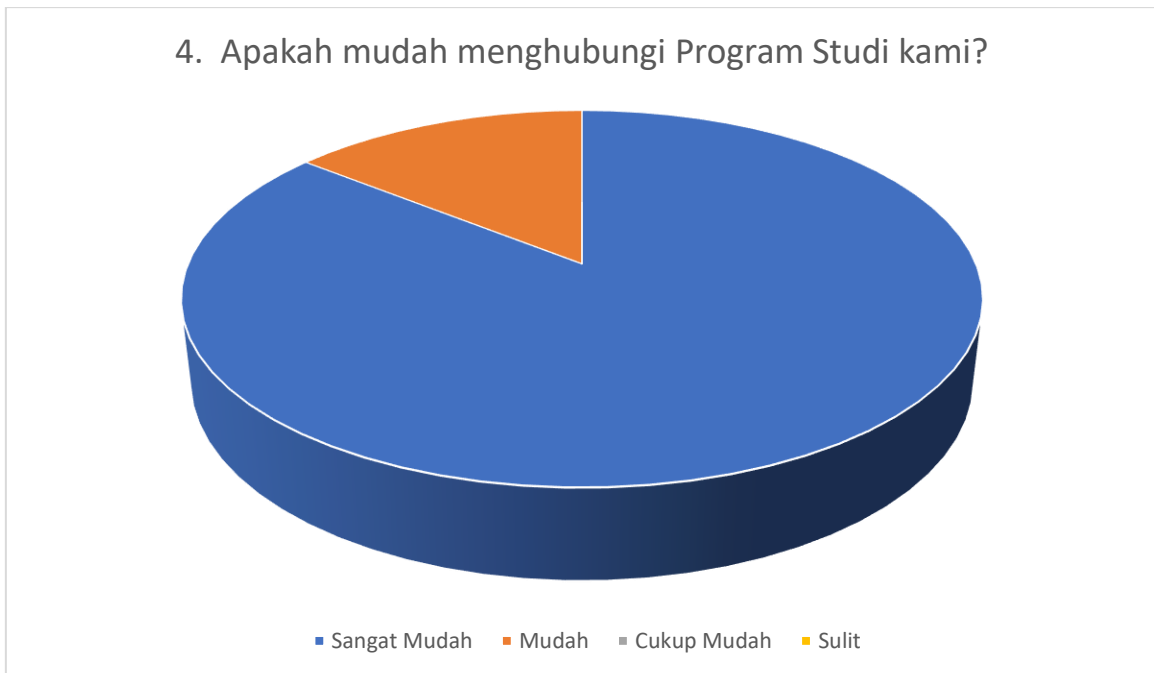
3. Apakah Anda sering mendengar tentang program studi kami baik dari media sosial, media online, media cetak, maupun informasi secara personal?



Berdasarkan hasil survei, jumlah responden yang mengisi pertanyaan ini adalah 7 orang. Diketahui bahwa sejumlah 57,1% dari jumlah responden yaitu 4 orang menyatakan sering mendengar informasi mengenai Program Studi, sedangkan sejumlah 42,9% yaitu 3 orang menyatakan sangat sering. Tidak terdapat responden yang menyatakan jarang maupun tidak pernah.

Hasil ini menunjukkan bahwa eksposur informasi mengenai Program Studi kepada mitra/responden, baik melalui media sosial, media online, media cetak, maupun jalur personal, sudah berjalan cukup intensif. Meskipun demikian, mengingat lebih dari separuh responden masih berada pada kategori Sering (belum Sangat Sering), disarankan agar Program Studi meningkatkan frekuensi dan variasi publikasi informasi melalui berbagai kanal media, agar keterpaparan informasi kepada mitra dapat lebih merata dan konsisten pada tingkat yang lebih tinggi.

4. Apakah mudah menghubungi Program Studi kami?



Berdasarkan hasil survei, jumlah responden yang mengisi pertanyaan ini adalah 7 orang. Diketahui bahwa sejumlah 85,7% dari jumlah responden yaitu 6 orang menyatakan sangat mudah dalam menghubungi Program Studi, sedangkan sejumlah 14,3% yaitu 1 orang menyatakan mudah. Tidak terdapat responden yang menyatakan cukup mudah maupun sulit.

Hasil ini menunjukkan bahwa aksesibilitas komunikasi antara mitra dan Program Studi secara umum sudah berjalan baik, baik melalui saluran komunikasi resmi maupun kontak personal. Meskipun demikian, disarankan agar Program Studi tetap memastikan konsistensi respons pada seluruh kanal komunikasi (telepon, email, maupun media sosial resmi), agar tingkat kemudahan komunikasi dapat dirasakan secara merata dan optimal oleh seluruh mitra.

5. Bagaimana menurut Anda tentang keramahan Program Studi Kami dalam memberikan pelayanan?



Berdasarkan hasil survei, jumlah responden yang mengisi pertanyaan ini adalah 7 orang. Diketahui bahwa sejumlah 85,7% dari jumlah responden yaitu 6 orang menyatakan pelayanan Program Studi sangat ramah, sedangkan sejumlah 14,3% yaitu 1 orang menyatakan ramah. Tidak terdapat responden yang menyatakan cukup ramah maupun tidak ramah.

Hasil ini menunjukkan bahwa keramahan dalam pemberian pelayanan kepada mitra secara umum telah dinilai sangat baik. Kondisi ini merupakan modal positif yang perlu terus dipertahankan, misalnya melalui penguatan budaya pelayanan (service excellence) secara konsisten kepada seluruh tenaga kependidikan dan pengelola Program Studi yang berinteraksi langsung dengan mitra.

6. Apakah program studi kami dalam memberikan informasi dan/atau layanan sudah responsif?



Berdasarkan hasil survei, jumlah responden yang mengisi pertanyaan ini adalah 7 orang. Diketahui bahwa sejumlah 57,1% dari jumlah responden yaitu 4 orang menyatakan Program Studi sangat responsif dalam memberikan informasi dan/atau layanan, sedangkan sejumlah 42,9% yaitu 3 orang menyatakan responsif. Tidak terdapat responden yang menyatakan cukup responsif maupun tidak responsif.

Hasil ini menunjukkan bahwa daya tanggap Program Studi dalam melayani kebutuhan informasi mitra secara umum sudah cukup baik. Meskipun demikian, mengingat hampir separuh responden (42,9%) masih berada pada kategori Responsif (belum Sangat Responsif), disarankan agar Program Studi mengevaluasi kecepatan waktu tanggap (response time) dalam menjawab pertanyaan atau permintaan mitra, baik melalui komunikasi langsung, telepon, maupun media digital, agar tingkat responsivitas dapat lebih merata pada kategori tertinggi.

7. Bagaimana profesionalitas Program Studi dalam menjalankan kerja sama?



Berdasarkan hasil survei, jumlah responden yang mengisi pertanyaan ini adalah 7 orang. Diketahui bahwa seluruh responden yaitu 100% (7 orang) menyatakan Program Studi sangat profesional dalam menjalankan kerja sama. Tidak terdapat responden yang menyatakan profesional, cukup profesional, maupun tidak profesional.

Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh mitra menilai pengelolaan kerja sama oleh Program Studi berjalan dengan sangat profesional, mencerminkan komitmen dan konsistensi Program Studi dalam menjaga kualitas hubungan kerja sama dengan pihak eksternal. Profesionalitas ini perlu terus dipertahankan, khususnya dalam aspek ketepatan waktu pelaksanaan kegiatan kerja sama, kejelasan pembagian tanggung jawab, serta transparansi dalam pelaporan hasil kerja sama kepada mitra.

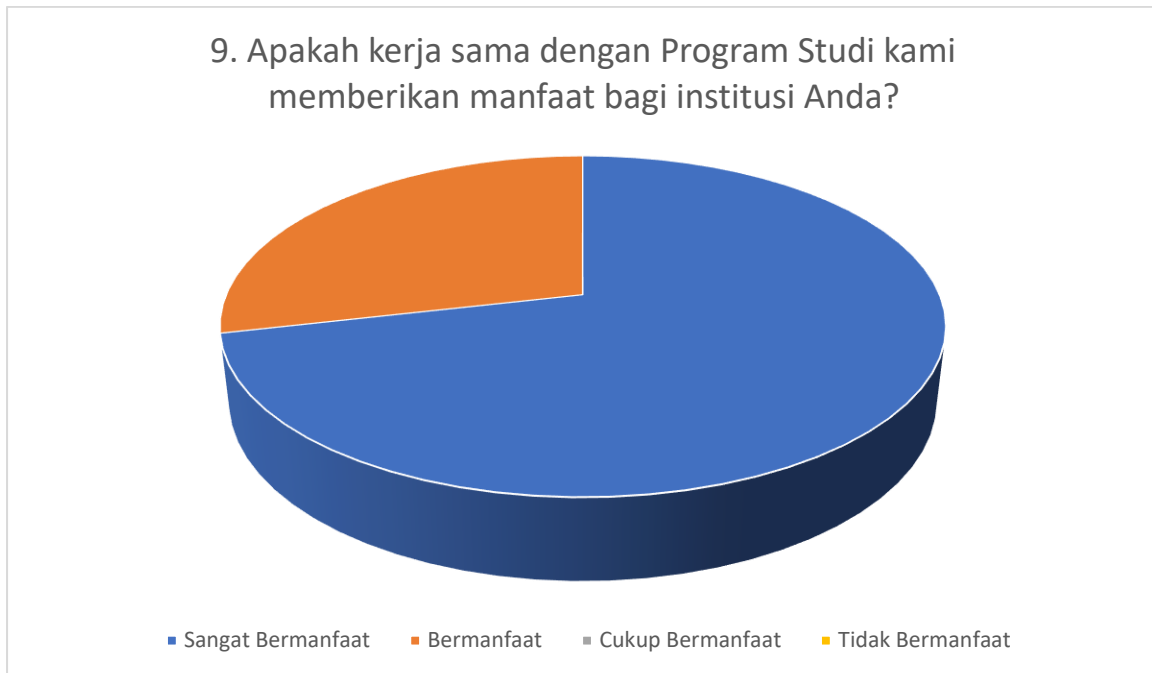
8. Apakah program studi kami memiliki reputasi yang baik di institusi/perusahaan/organisasi Anda?



Berdasarkan hasil survei, jumlah responden yang mengisi pertanyaan ini adalah 7 orang. Diketahui bahwa seluruh responden yaitu 100% (7 orang) menyatakan bahwa Program Studi memiliki reputasi yang baik di institusi/perusahaan/organisasi mitra. Tidak terdapat responden yang menyatakan tidak, kurang tahu, maupun tidak tahu.

Hasil ini menunjukkan bahwa citra dan reputasi Program Studi di mata mitra kerja sama sudah terbangun dengan baik, yang turut mendukung keberlanjutan hubungan kerja sama ke depan. Reputasi positif ini perlu terus dijaga melalui konsistensi kualitas lulusan yang dihasilkan, ketepatan pelaksanaan program kerja sama, serta komunikasi yang berkelanjutan dengan mitra.

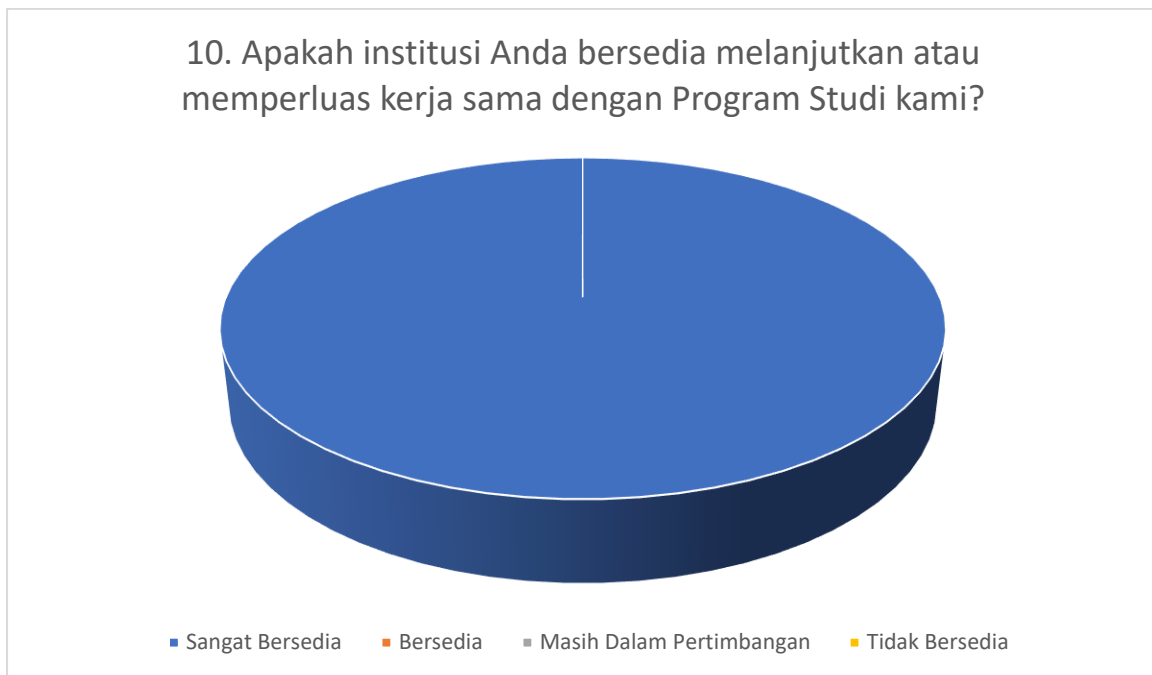
9. Apakah kerja sama dengan Program Studi kami memberikan manfaat bagi institusi Anda?



Berdasarkan hasil survei, jumlah responden yang mengisi pertanyaan ini adalah 7 orang. Diketahui bahwa sejumlah 71,4% dari jumlah responden yaitu 5 orang menyatakan kerja sama dengan Program Studi sangat bermanfaat bagi institusinya, sedangkan sejumlah 28,6% yaitu 2 orang menyatakan bermanfaat. Tidak terdapat responden yang menyatakan cukup bermanfaat maupun tidak bermanfaat.

Hasil ini menunjukkan bahwa kerja sama yang terjalin antara Program Studi dengan institusi/perusahaan/organisasi mitra secara umum memberikan nilai tambah yang dirasakan langsung oleh pihak mitra. Mengingat masih terdapat 2 responden pada kategori Bermanfaat (belum Sangat Bermanfaat), disarankan agar Program Studi menggali lebih lanjut bentuk kerja sama yang paling dibutuhkan oleh masing-masing mitra (misalnya penempatan magang, riset kolaboratif, atau pengembangan kurikulum bersama), agar manfaat kerja sama dapat dirasakan lebih optimal dan merata oleh seluruh mitra.

10. Apakah institusi Anda bersedia melanjutkan atau memperluas kerja sama dengan Program Studi kami?



Berdasarkan hasil survei, jumlah responden yang mengisi pertanyaan ini adalah 7 orang. Diketahui bahwa seluruh responden yaitu 100% (7 orang) menyatakan sangat bersedia untuk melanjutkan atau memperluas kerja sama dengan Program Studi. Tidak terdapat responden yang menyatakan bersedia, masih dalam pertimbangan, maupun tidak bersedia.

Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh mitra kerja sama memiliki komitmen yang kuat untuk keberlanjutan hubungan kerja sama dengan Program Studi, yang sekaligus menjadi indikator keberhasilan pengelolaan kemitraan selama ini. Modal kepercayaan ini perlu ditindaklanjuti secara konkret oleh Program Studi, misalnya dengan menyusun rencana perluasan bentuk kerja sama (penambahan kuota magang, riset bersama, atau program sertifikasi kompetensi), agar kesediaan yang telah dinyatakan mitra dapat direalisasikan secara nyata.

11. Bagaimana saran dan masukan Anda terhadap pengembangan kualitas pengelolaan Program Studi dalam rangka meningkatkan performa kami dalam melakukan Kerjasama dengan Pihak Ketiga?

- Meningkatkan intensitas komunikasi dan koordinasi dengan mitra agar pelaksanaan kerja sama berjalan lebih efektif.
- Memperluas bentuk kerja sama yang berorientasi pada implementasi tridarma, seperti penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan program magang.
- Menyediakan mekanisme evaluasi berkala terhadap pelaksanaan kerja sama sehingga dapat dilakukan perbaikan secara berkelanjutan.
- Mempercepat proses administrasi dan tindak lanjut dokumen kerja sama untuk meningkatkan efisiensi pelayanan kepada mitra.
- Mengoptimalkan publikasi dan diseminasi hasil kerja sama agar manfaatnya dapat diketahui oleh masyarakat dan calon mitra lainnya.
- Mendorong keterlibatan dosen dan mahasiswa secara lebih aktif dalam setiap program kolaborasi sehingga menghasilkan luaran yang lebih berdampak.
- Mempertahankan profesionalisme, responsivitas, dan komitmen Program Studi dalam membangun hubungan kemitraan yang saling menguntungkan.

Berdasarkan keseluruhan masukan, Program Studi telah dipandang memiliki komitmen yang baik dalam menjalin kerja sama dengan pihak ketiga. Masukan yang diberikan lebih bersifat penguatan (continuous improvement) daripada kritik mendasar, dengan fokus pada peningkatan efektivitas komunikasi, efisiensi administrasi, evaluasi berkelanjutan, serta optimalisasi implementasi dan publikasi kegiatan kerja sama. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan yang diharapkan adalah pada aspek penyempurnaan tata kelola kemitraan agar kerja sama yang telah terjalin dapat memberikan manfaat yang lebih luas, berkelanjutan, dan berdampak bagi seluruh pemangku kepentingan.

Demikian analisis hasil survei berkala bagi Pihak Ketiga / Mitra terhadap penjaminan mutu di Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, beserta rekomendasi tindak lanjut yang disusun oleh Tim Gugus Penjaminan Mutu Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro. Hasil analisis dan rekomendasi tersebut diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi dalam mendukung penguatan kepemimpinan, tata kelola, manajerial, serta peningkatan mutu layanan di Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro secara berkelanjutan.

Semarang, 30 Juni 2026

Tim Gugus Penjaminan Mutu
Program Studi Magister Kenotariatan
Fakultas Hukum Universitas Diponegoro